

ABSTRAK

Ovi Wulandary, NIM 2131140036. Bentuk Koreografi *Meudikee Anggok* Di Dayah Darul Huda Desa Bayi Kecamatan Tanah Luas Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara. Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan. 2017

Penelitian ini membahas tentang bentuk koreografi *meudikee anggok* di *dayah* Darul Huda Desa Bayi Kecamatan Tanah Luas Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara. Bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk koreografi *meudikee anggok* di *dayah* Darul Huda Desa Bayi Kecamatan Tanah Luas Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Koreografi Sal Murgiyanto bahwa koreografi adalah proses pemilihan dan pengaturan gerakan-gerakan menjadi sebuah tarian, didalamnya terdapat laku kreatif. Komposisi adalah bagian atau aspek dari laku kreatif.

Waktu yang digunakan dalam penelitian selama dua bulan, dimulai dari bulan Juli sampai bulan September. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Bayi Kecamatan Tanah Luas Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara. Populasi pada penelitian ini adalah *dayah-dayah* (tempat pengajian) yang ada di Kecamatan Tanah Luas Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara dan yang menjadi sampel adalah Dayah Darul Huda Desa Bayi, *teungku dikee* (pelatih dzikir), *aneuk dikee* (Penari) 20 orang, *radat* 4 orang (yang melantunkan syair), *geuchik* (kepala desa). Analisis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

Hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa bentuk koreografi *Meudikee anggok* merupakan wujud dari hasil susunan tari dilihat dari elemen-elemen komposisi tari yaitu, Gerak *meudikee anggok* merupakan gerak-gerak berdzikir yang mengalami distorsi dan distilisasi, memiliki beberapa motif gerak dan dihat dari aspek tenaga ruang dan waktu. Desain lantai yang tercipta adalah garis lurus. Desain atas yang tercipta adalah desain atas murni, datar, lengkung, lukis, kontras, medium, dalam dan lurus. Desain musik mengikuti irama lantunan dzikir *dalail khairat* yang dibawakan *radat*. Desain dramatik yang tercipta kerucut berganda. Dinamika sesuai dengan lantunan dzikir dzikir *dalail khairat* yang dibawakan *radat*. Komposisi kelompok yang tercipta komposisi kelompok besar. Temanya adalah Nabi Muhammad SAW. Rias sehari-hari. Busana muslim yaitu peci, baju koko dan sarung. Tidak menggunakan properti. Tata pentasnya arena ataupun panggung terbuka. Tata lampunya dari alam sinar matahari . Dilakukan untuk membangkitkan semangat anak-anak dalam mengenang jasa Nabi Muhammad SAW.

Kata kunci: Bentuk Koreografi, *Meudikee Anggok*, *Dayah*, *Bid'ah*, *Dalael*